

**Peran Mediasi Faktor Demografi pada Pengaruh *Financial Attitude*,  
*Locus of Control* dan *Financial Knowledge* Terhadap Personal Financial  
*Management Behavior*: Study Kasus pada Pegawai Tetap Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Dhea Olivia<sup>1</sup>, Sri Puji Lestari<sup>2\*</sup>**

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>1,2</sup>  
sripujilestari@umsu.ac.id<sup>2\*</sup>

**ABSTRACT**

*Research aims to testing the influence of financial attitudes, Locus of Control, financial knowledge on the behavior of personal financial management through the role of mediation factors of demographics focusing on age and working period of respondents studied. The population of this research is the remaining employee of the University of Muhammadiyah North Sumatra, which amounted to about 300. SPRESSING SCHAMED ABDER 75 respondents with Slovin formula to know the number of respondents is the employee remains University of Muhammadiyah North Sumatra. Methods of data collection wears a questionnaire. Data analysis using SmartPLS 4.1.0.0. The results of research, financial knowledge has a positive effect on demographic factors, financial knowledge has a positive effect on personal financial management behavior, and Locus of Control has a positive effect on behavior of personal financial management. Private personnel behavior is very important in life. Each individual has a certain level of financial knowledge to help apply the behavior of personal financial management. In addition, each individual is endowed with intelligence and level of personal financial knowledge that enables them to perform activities in financial management. Financial knowledge greatly has an effect on personal financial management behavior. The better financial knowledge, the better also financial management. A person's decision in financial management is also inseparable from the role of demographic factors of age and work. Age also affects the decision in the behavior of personal financial management. The higher the age and effort of individuals will be better as well as in the management of personal finances and can be more focus in the short-term and long-term personal management of the applicable appearance in the form of behavior.*

**Keywords:** *Factor Demography, Financial Attitude, Locus of Control, Financial Knowledge and Personal Financial Management Behavior.*

**ABSTRAK**

Penelitian memiliki tujuan untuk menguji pengaruh sikap keuangan, *locus of control*, pengetahuan keuangan pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi melalui peran mediasi faktor demografi yang berfokus pada usia dan masa kerja responden yang diteliti. Populasi penelitian ini yaitu pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah sekitar 300. Pengambilan sampel penelitian sebanyak 75 responden dengan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah responden yaitu pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode pengumpulan data memakai kuesioner. Analisis data memakai SmartPLS 4.1.0.0. Hasil penelitian yaitu pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif pada Faktor Demografi, pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif pada perilaku

pengelolaan keuangan pribadi, dan *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting pada kehidupan.. Setiap individu mempunyai tingkat pengetahuan keuangan tertentu untuk membantu menerapkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu setiap individu diberkahi dengan kecerdasan dan tingkat pengetahuan keuangan pribadi yang memungkinkan mereka melakukan aktivitas dalam pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan sangat memberikan pengaruh pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Semakin baik pengetahuan keuangan, semakin baik juga pengelolaan keuangan . Keputusan seseorang dalam pengelolaan keuangan juga tidak terlepas dari peran faktor Demografi yaitu usia dan masa kerja. Usia juga berpengaruh terhadap keputusan dalam perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Semakin tinggi usia dan masa kerja individu akan semakin baik juga dalam pengelolaan keuangan pribadi serta bisa lebih fokus dalam pengelolaan keuangan pribadi jangka pendek maupun panjang yang diterapkan dalam bentuk perilaku.

**Kata kunci:** Faktor Demografi, Perilaku Keuangan, *Locus of Control*, Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi.

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sempurna yang dianugerahi dengan panca indera sekaligus akal dalam mengambil keputusan (Juliandi et al., 2014). Indonesia adalah negara berkembang dengan potensi ekonomi yang sangat besar. Sebuah ekonomi yang tinggi dan sehat hanya dapat dicapai jika seluruh masyarakat sehat secara *financial*. Untuk mencapai hal ini, perilaku pengelolaan keuangan diperlukan, dan masyarakat harus mempunyai wawasan kuat mengenai keuangan. supaya masyarakat dapat mengatur dan mengelola keuangan untuk sekarang serta masa depan (Economics et al., 2020).

Hasil survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2023 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperlihatkan peningkatan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yaitu 49,68%, meningkat dari 38,03% tahun 2019. Selain itu, indeks inklusi keuangan masyarakat Indonesia yaitu 85,10%, naik dari periode SNLIK sebelumnya tahun 2019, 76,19%. Ini memperlihatkan perbedaan antara literasi serta inklusi keuangan masyarakat Indonesia dibandingkan tahun 2019 dari 38,16% menjadi 35,42% pada tahun 2023 (ojk 2023).

Berdasarkan hasil survei di atas maka terdapat permasalahan baru yaitu tingkat literasi serta tingkat inklusi cenderung menurun dari tahun sebelumnya salah satu faktor penyebabnya adalah disebabkan oleh *Personal Financial Management Behavior* kurang perencanaan. Tidak mempunyai sikap dan pengetahuan tentang keuangan dapat menyebabkan perilaku pengelolaan keuangan orang yang tidak direncanakan mulai dari usia produktif sampai menjelang waktu pensiun. Sikap dan pengetahuan yang baik tentang keuangan dapat membantu memilih sikap serta perilaku mereka tentang keuangan, yang meliputi penganggaran, pengelolaan, serta keputusan investasi (Ahillah, 2019). Dalam pengambilan keputusan secara pribadi dapat disebut *Personal Financial Management Behavior* yang artinya suatu gagasan tentang manajemen keuangan secara pribadi. Manajemen perilaku keuangan didasari

oleh cara individu melakukan hal-hal terkait uang mereka setiap hari, seperti perencanaan, pengelolaan, penganggaran, pengendalian, pemeriksaan, serta penyimpanan (Herleni & Tasman, 2019).

Adanya *Personal Financial Management Behavior* maka tak terlepas faktor demografi (Aldriansyah, 2022). Faktor *Demografi* adalah komponen struktur dan perkembangan populasi, seperti misalnya umur, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, masa kerja serta status pernikahan, dll. (Ferli & Nursanti, 2021).

Selain itu *Personal Financial Management Behavior* juga memiliki hubungan terhadap *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* serta *Locus Of Control*. *Financial Attitude* sering kali disebut dengan perilaku keuangan Perilaku, pendapat, keadaan pikiran, serta penilaian individu mengenai keuangan pribadi atau organisasinya disebut sikap keuangan (Cahyaningrum & Fikri, 2021). *Financial Knowledge* atau pengetahuan keuangan dipahami sebagai pengetahuan individu pada problematika keuangan pribadi, ditinjau dari tingkat pemahaman terkait konsep keuangan pribadi. Pengetahuan ini dapat membantu seseorang memakai uang mereka dengan bijak dan menguntungkan ekonomi mereka. Sedangkan *Locus Of Control* dipahami sebagai konsep psikologi pada cara individu mengendalikan situasi yang mempengaruhi mereka. Individu dengan *locus of control* baik bisa mewujudkan *Locus Of Control* yang baik (Asih & Khafid, 2020).

*Financial Management Behavior* dalam penelitian dipahami sebagai kemampuan individu mengatur dana harian melalui perencanaan, pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan, penganggaran, pencarian, serta penyimpanan. Proses penganggaran adalah kemampuan penting individu untuk mengelola dana sehari hari. Tujuan membuat anggaran yaitu untuk memastikan seseorang dapat melunasi kewajiban mereka tepat waktu dengan menggunakan uang yang mereka terima sepanjang waktu (Francisco, 2013). *Financial Management Behavior* juga disebut keterampilan individu mengelola dana sehari hari, termasuk perencanaan, pengelolaan, pengendalian, pemeriksaan, penganggaran, pencarian, serta penyimpanan (Herdjiono & Damanik, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini memakai pendekatan penelitian *konklusif kausalitas*. Pendekatan *kausalitas* berguna untuk menemukan bukti sebab akibat, sedangkan pendekatan *konklusif* bertujuan untuk menguji hipotesis khusus dan hubungannya sehingga peneliti dapat memberi penjelasan yang jelas. Adapun tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui variabel yang memengaruhi dan variabel yang menjadi akibat dan juga agar dapat menentukan bagaimana variabel tersebut berhubungan satu dengan yang lain dan pengaruhnya. Penelitian ini memakai pendekatan *kuantitatif* serta penekanan pengukuran hasil *objektif* berdasarkan analisis statistik dan data angka (Arianty & Andira, 2021). Berfokus pada pengumpulan data serta generalisasi dalam memaparkan peristiwa tertentu.

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian adalah pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah sekitar 300 responden. Populasi pada penelitian ini cukup banyak yang tidak memungkinkan peneliti mengambil data kepada seluruh responden jadi kami menerapkan rumus Slovin untuk menetapkan jumlah responden yang hendak diteliti. Hasilnya berjumlah 75 responden yang akan diteliti lebih lanjut.

**Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menerapkan data primer melalui penyebaran kuesioner (Adhan et al., 2019). Kuesioner disebarikan kepada responden berjumlah 75. Responden yang dimaksud adalah pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara secara *online* dan *offline*. Terdapat 10 responden mengisi kuesioner secara *online* melalui Google Form dan sisanya 65 responden mengisi kuesioner secara *offline* menggunakan kertas secara manual.

**Teknik Analisis Data**

Variabel yang akan diuji meliputi *Financial Attitude* (X1) dengan jumlah 8 pertanyaan, *Locus of Control* (X2) dan *Financial Knowledge* (X3) dengan jumlah 5 pertanyaan serta *Personal Financial Management Behavior* (Y) berjumlah 7 pertanyaan. Melalui peran mediasi Faktor *Demografi* sebagai variabel *intervening* (Z) yaitu Usia dan Masa Kerja.

Dalam menganalisis data terdapat indikator yang telah disesuaikan dengan variabel yang dijadikan kuesioner memakai skala Likert dalam penelitian yaitu : (5) Sangat penting, (4) Penting, (3) Netral, (2) Tidak Penting dan (1) Sangat tidak penting.

Dalam perhitungan hipotesis yang menentukan pengaruhnya akan memakai SmartPLS versi 4.1.0.0 (Juliandi, 2018) dengan perhitungan *statistic* pada pendekatan *Structural Equation Model Partial Least Square* (SEM-PLS). Pada program ini berbentuk perhitungan memperkirakan serta memaparkan variabel laten dari uji teori serta hasil kuesioner.

**Tabel 1. Detail Indikator**

<i>Variabel</i>		<i>Indicator</i>
<i>Faktor Demografi</i> Sumber : (Ferli & Nursanti, 2021)	FD	a. Usia b. Masa Kerja
<i>Financial Attitude</i> Sumber : (khoerul ummah, 2022)	FA	a. Menjaga Cacatan Keuangan b. Mengelola Pendapatan c. Menggunakan Anggaran Pribadi d. Kemampuan Mengelola Keuangan Dimasa Yang Akan Datang e. Tabungan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Tidak Merasa Khawatir</li> <li>g. Selektif</li> <li>h. Tujuan Jangka Panjang Dan Pendek</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><i>Locus Of Control</i>                  Sumber : (Dwinta, 2010)</p>	LOC	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Percaya Diri</li> <li>b. Mampu Menghadapi Masalah</li> <li>c. Membereskan Keuangan</li> <li>d. Memegang Kendali</li> <li>e. Mengontrol Keuangan</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><i>Financial Knowledge</i>                  Sumber : (Rizkiawati Laili &amp; Asandimitra Nadia, 2018)</p>	FK	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan Umum Keuangan Pribadi</li> <li>b. Manajemen Keuangan</li> <li>c. Mengelola Utang</li> <li>d. Menabung Dengan Tepat</li> <li>e. Investasi</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><i>Personal Financial Management Behavior</i>                  Sumber : (Wahida, 2019)</p>	PFMB	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membatasi Pengeluaran</li> <li>b. Kebutuhan</li> <li>c. Membuat Catatan</li> <li>d. <i>Emergency Fund/Dana Darurat</i></li> <li>e. Asuransi</li> <li>f. Mencatat Pengeluaran</li> <li>g. Memperbaiki Kesehatan <i>Financial</i></li> </ul>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan kepada pegawai tetap Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mendapatkan data dengan cara menyebar kuesioner sebanyak 75 rangkap kepada responden. Dapat diketahui bahwa dari hasil kuesioner yang diisi dikelompokkan menurut demografi yaitu jenis kelamin serta usia. Responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 31 responden sekitar 41,3% dan perempuan 44 berjumlah responden sekitar 58,7% . jika menurut usia terdapat 46 responden yang berusia 21 – 30 tahun sebesar 61,3% dan merupakan mayoritas pada responden sasaran, untuk usia 31 - 40 tahun berjumlah 11 responden sekitar 14.7% dan kemudian untuk usia diatas 40 tahun berjumlah 18 responden sekitar 24% . Dari hasil kuesioner tersebut akan digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

**Tabel 2. Construct Reliability And Validity**

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Outer Loading</i>	<i>Ave</i>	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
<i>Faktor demografi</i>	FD 1	0.868	0.806	0.892	0.763
	FD 2	0.926			
<i>Financial Attitude</i>	FA 1	0.795	0.672	0.942	0.930
	FA 2	0.848			
	FA 3	0.723			
	FA 4	0.870			
	FA 5	0.894			
	FA 6	0.727			
	FA 7	0.832			
	FA 8	0.851			
<i>Locus Of Control</i>	LOC 1	0.873	0.826	0.959	0.903
	LOC 2	0.932			
	LOC 3	0.939			
	LOC 4	0.926			
	LOC 5	0.871			
<i>Financial Knowledge</i>	FK 1	0.903	0.721	0.928	0.947
	FK 2	0.881			
	FK 3	0.712			
	FK 4	0.903			
	FK 5	0.831			
	PFMB 1	0.850	0.639	0.925	0.905
	PFMB 2	0.851			

<i>Personal Financial Mnagement Behavior</i>	PFMB 3	0.713			
	PFMB 4	0.862			
	PFMB 5	0.798			
	PFMB 6	0.739			
	PFMB 7	0.770			

**Uji reliability**

Dari tabel 2 Uji *Composite Reliability Dan Cronbach Alpha* mendapatkan angka valid berupa variabel laten *reliable* karena seluruh angka variabel laten bernilai *Composite Reliability* serta *Cronbach Alpha* diatas 0.90 kecuali pada variabel Faktor *Demografi* karena nilai yang dihasilkan kurang dari 0.90 yaitu sebesar 0.763.

**Uji validasi**

Uji validasi diskriminan didapat *average variance extracted (AVE)* memberikan angka >0.6 dari angka yang harus diterima yaitu >0.5 yang menjadikan penelitian ini menghasilkan angka korelasi yang bisa diterima.

**Tabel 3. Discriminant Validity Test Result (Cross Loading)**

	Faktor Demografi	Financial Attitude	Financial Knowledge	Locus Of Control	Personal Financial Management Behavior
FA1	-0.15	0.795	0.317	0.236	0.369
FA2	-0.249	0.848	0.412	0.319	0.391
FA3	-0.253	0.723	0.468	0.168	0.307
FA4	-0.159	0.87	0.427	0.356	0.389
FA5	-0.267	0.894	0.289	0.352	0.368
FA6	-0.159	0.727	0.347	0.364	0.497
FA7	-0.091	0.832	0.33	0.489	0.578
FA8	-0.201	0.851	0.37	0.527	0.566
LOC1	-0.065	0.417	0.314	0.873	0.641
LOC2	-0.197	0.416	0.251	0.932	0.703
LOC3	-0.126	0.415	0.357	0.939	0.747
LOC4	-0.164	0.422	0.245	0.926	0.701
LOC5	-0.135	0.37	0.182	0.871	0.656
FK1	-0.425	0.544	0.903	0.403	0.587
FK2	-0.217	0.305	0.881	0.192	0.44
FK3	-0.149	0.147	0.712	0.065	0.368
FK4	-0.236	0.472	0.903	0.323	0.535

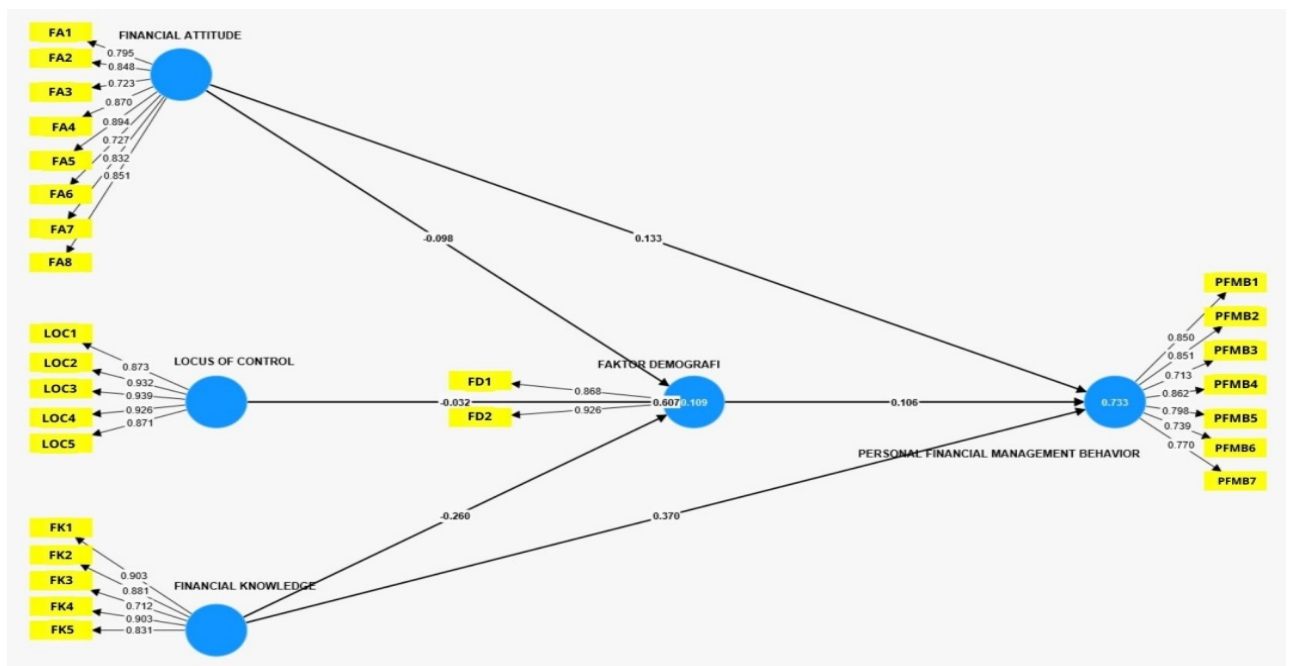
FK5	-0.227	0.319	0.831	0.18	0.468
PFMB1	-0.14	0.481	0.426	0.783	0.85
PFMB2	0.012	0.461	0.38	0.72	0.851
PFMB3	-0.088	0.232	0.485	0.527	0.713
PFMB4	-0.106	0.491	0.435	0.706	0.862
PFMB5	-0.132	0.413	0.533	0.629	0.798
PFMB6	-0.136	0.435	0.583	0.34	0.739
PFMB7	-0.177	0.547	0.439	0.427	0.77
FD1	0.868	-0.176	-0.251	-0.077	-0.086
FD2	0.926	-0.229	-0.305	-0.184	-0.144

Berdasarkan indikator Faktor Demografi, *Financial Attitude*, *Locus Of Control*, *Financial Knowledge* serta *Personal Financial Management Behavior* berdasarkan Uji *Discriminant Validity Tes Result (Cross Loading)* terlihat seluruh indikator mempunyai nilai reabilitas setiap indikator terdapat beberapa perbedaan dari tingkat minimal yang dapat diterima  $>0,4$  (SmarPLS). Maka dapat disimpulkan bahwa hanya beberapa dari indikator yang dapat dikatakan konsisten serta valid.

**Tes Struktural**

Hasil uji data sebelumnya menunjukkan bahwa ada variabel serta indikator yang mempunyai nilai yang bisa terpenuhi serta valid. Oleh karena itu, untuk menentukan apakah masing-masing variabel memiliki dampak atau tidak, penelitian ini dapat diajukan dengan menerapkan model *struktural*, yang mencakup pengujian hipotesis dalam kerangka konseptual.

**Gambar 1. Model Struktural**



**Tabel 4. Hasil pengujian Hipotesis**

<i>Path</i>	<i>Original Sample</i>	<i>T Statistic</i>	<i>Note</i>
FD – PFMB	0.106	1.537	<i>Rejected</i>
FA – FD	-0.098	0.683	<i>Rejected</i>
FA – PFMB	0.122	1.136	<i>Rejected</i>
FK – FD	-0.26	2.103	<i>Accepted</i>
FK – PFMB	0.342	3.932	<i>Accepted</i>
LOC – FD	-0.032	0.238	<i>Rejected</i>
LOC – PFMB	0.603	7.177	<i>Accepted</i>
FA – FD – PFMB	-0.010	0.570	<i>Rejected</i>
FK – FD – PFMB	-0.028	1.016	<i>Rejected</i>
LOC – FD – PFMB	-0.003	0.213	<i>Rejected</i>

Dari hasil pengujian hipotesis ditabel 4 maka hasil dari penghitungan hipotesis 1 Faktor *Demografi* mempunyai pengaruh bagi *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $1.537 < t - \text{table} ( 1.96 )$  serta signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 1 dapat ditolak. Hipotesis 2 pada *Financial Attitude* memiliki pengaruh pada Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.683 < t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 2 ditolak. Hipotesis 3 pada *Financial Attitude* mempunyai pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $1.136 < t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 3 ditolak. Hipotesis 4 dalam *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh pada Faktor *Demografi* menghasilkan  $2.103 > t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 4 diterima. Hipotesis 5 dalam *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $3.932 > t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 5 diterima. Hipotesis 6 dalam *Locus Of Control* memiliki pengaruh pada Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.238 < t - \text{table} ( 1.96 )$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 6 ditolak. Hipotesis 7 dalam *Locus Of Control* mempunyai pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $7.177 > t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 7 diterima. Hipotesis 8 pada *Financial Attitude* memberi pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.570 < t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 8 ditolak. Hipotesis 9 dalam *Financial Knowledge* memberi pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi*

menghasilkan  $1.016 < t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 9 ditolak. Hipotesis 10 dalam *Locus Of Control* memberi pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.213 < t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 10 ditolak.

### **Faktor *Demografi* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior***

Faktor *Demografi* memberi pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $1.537 < t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 1 ditolak. Peran mediasi Faktor *Demografi* tidak memberikan pengaruh positif pada *Personal Financial Management Behavior* sependapat dengan hasil kajian terdahulu yang disampaikan (Rizkiawati Laili & Asandimitra Nadia, 2018) yaitu berdasarkan hasil kuesioner dalam penelitiannya para responden memiliki usia yang berbeda beda dan selama masih mempunyai pemasukan yang baik maka, usia muda atau tua mempunyai kesempatan mengelola keuangan secara bijak. Dibuktikan dengan jawaban responden terhadap “menyusun rencana anggaran keuangan”, kalangan muda serta tua “sangat penting”. Artinya baik tua maupun muda tetap perlu merencanakan anggaran keuangan agar keadaan keuangan tetap stabil dan bukan berdasarkan usia.

Pada Faktor *Demografi* masa kerja juga tidak memberi pengaruh positif signifikan bagi *Personal Financial Management Behavior* selaras dengan hasil penelitian terdahulu dari (S. Lestari, 2022) yang mengatakan bahwa masa kerja akan memberikan pemasukan lebih banyak maka dari itu akan lebih konsumtif disebabkan individu merasa lebih terjamin dengan pendapat yang diperoleh berdasarkan masa kerja sehingga lebih cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih konsumtif karena responden mampu memenuhi kebutuhannya, dapat disimpulkan bahwa masa kerja tidak berpengaruh pada *Personal Financial Management Behavior*.

### ***Financial Attitude* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi***

Pada *Financial Attitude* memberi pengaruh bagi Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.683 < t - \text{table} ( 1.96 )$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 2 ditolak. *Financial Attitude* tidak berpengaruh positif terhadap Faktor *Demografi* yaitu usia. Pada pernyataan semakin dewasa seseorang, semakin mampu pula dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terbantahkan oleh hasil tanggapan responden dalam penelitian (Adityandani, 2018) yang menyatakan bahwa jika seseorang belum menikah mereka tidak memiliki tanggung jawab lebih. Terkadang individu tidak bisa mengelola keuangan dan sikap keuangan yang baik karena merasa tidak ada tanggung jawab sehingga usia tidak menjadi masalah. Hal lain juga ditunjukkan melalui jawaban responden yang berbeda beda namun pada usia yang sama. Sikap keuangan akan berpengaruh pada individu yang telah mempunyai tanggung jawab lebih jika telah menikah kebutuhan akan meningkat otomatis sikap keuangan seseorang akan berbeda pula. Maka disimpulkan *Financial Attitude* tidak memiliki pengaruh positif pada Faktor *Demografi* yaitu usia.

*Financial Attitude* disebut juga Sikap keuangan, sikap keuangan tidak berpengaruh positif terhadap Faktor *Demografi* yaitu masa kerja. Sikap keuangan tidak mempengaruhi masa kerja yang dibuktikan oleh hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa setiap responden mempunyai masa kerja berbeda beda. Sikap keuangan yang baik biasanya mencakup wawasan keuangan yang baik juga bukan berdasarkan masa kerja. Ada beberapa responden yang memiliki masa kerja yang cukup panjang namun kebutuhan tinggi sehingga menyulitkan untuk memiliki sikap keuangan yang bijak. Maka kesimpulan sikap keuangan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan bagi masa kerja akan tetapi kebutuhanlah yang menjadi penentu dalam pengambilan sikap keuangan. Hal tersebut sependapat oleh (Mandala & Wiagustini, 2017) dalam penelitian sebelumnya.

#### ***Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management* dalam *Behavior***

Pada *Financial Attitude* memiliki pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $1.136 < t - \text{table} (1.96)$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 3 ditolak. Hal ini membuktikan pengaruh *Financial Attitude* kurang memberikan pengaruh positif bagi *Personal Financial Management Behavior* karena perilaku keuangan individu akan dibentuk oleh adanya pengetahuan keuangan yang baik atau *Financial Knowledge*. Pernyataan tersebut dinyatakan oleh (Komaria, 2020) dalam penelitian sebelumnya.

#### ***Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi***

Pada *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi* menghasilkan  $2.103 > t - \text{table} (1.96)$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 4 diterima. Dapat dibuktikan melalui penelitian terdahulu yang disampaikan (Plutzer, 2021) memaparkan penting bagi kita untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik sejak usia muda. Masa remaja merupakan usia yang tepat untuk mulai membiasakan diri mengelola keuangan dengan baik karena masa remaja merupakan masa pertumbuhan pribadi. Selain itu, individu harus mengambil banyak keputusan keuangan penting ketika memasuki usia dewasa. Maka disimpulkan *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif signifikan pada Faktor *Demografi*, termasuk usia. Artinya semakin banyak *Financial Knowledge* seseorang, semakin mampu ia mengelola keuangan, mengevaluasinya sejak dini, sehingga ketika besar nanti ia tidak kesulitan dalam mengelola keuangan. sebab mereka punya pengetahuan keuangan yang cukup.

Pada *Financial Knowledge* memiliki pengaruh positif signifikan pada Faktor *Demografi* yaitu masa kerja. Situasi ini senada dengan pendapat (Komaria, 2020) yang berpendapat bahwa literasi keuangan berarti mereka harus bisa menggunakan uang sesuai dengan kebutuhannya, bukan hanya berdasarkan senioritas. Beberapa responden telah bekerja kurang dari 10 tahun namun ingin belajar bagaimana mengelola keuangannya dengan baik dengan meningkatkan *Financial Knowledge* untuk mengelola keuangannya dengan tepat.

***Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior***

Pada *Financial Knowledge* memiliki pengaruh bagi *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $3.932 > t - \text{table} (1.96)$  serta nilai signifikan  $< 0.05$  sehingga hipotesis 5 diterima. Didukung oleh penelitian terdahulu dari (Wahyuni et al., 2024) berpendapat wawasan keuangan merupakan hal relevan yang berdampak signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* sebab literasi keuangan yang baik berarti keuangan juga dikelola secara baik. Selain itu, (Joseph, 2020) juga mengatakan hal yang hampir sama bahwa rendahnya *Financial Knowledge* memiliki pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* dimasa depan, semakin tinggi tingkat wawasan keuangan seseorang, semakin bijak mengelola keuangan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan sangat memberi pada *Personal Financial Management Behavior*.

***Locus Of Control* Berpengaruh Terhadap Faktor *Demografi***

Pada *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.238 < t - \text{table} (1.96)$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 6 ditolak. *Locus Of Control* tidak memiliki pengaruh positif signifikan pada Faktor *Demografi*. Faktor *demografi* yang dimaksud meliputi usia serta masa kerja. Hal tersebut dapat dibuktikan penelitian terdahulu oleh (Indrawardhana, 2018) yang menyatakan bahwa usia dan masa kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap *Locus Of Control* keduanya tidak saling berkaitan satu dengan yang lainnya. *Locus Of Control* mempunyai peran untuk menghasilkan reaksi perilaku yang akan diungkapkan berdasarkan persepsi seseorang terkait kondisi yang terjadi dalam dirinya. Reaksi responden bergantung pada cara mereka memandang suatu peristiwa, bukan pada usia atau masa kerja. Maka disimpulkan *Locus Of Control* tidak memberi pengaruh terhadap Faktor *Demografi*.

***Locus Of Control* Berpengaruh Terhadap *Personal Financial Management Behavior***

Pada *Locus Of Control* memberi pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* menghasilkan  $7.177 > t - \text{table} (1.96)$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 7 diterima. Hal tersebut dapat diperkuat dari penelitian sebelumnya oleh (Novianti & Retnasih, 2023) yang menyatakan *Locus Of Control* merupakan keyakinan individu terhadap perilakunya saat ini. Individu belajar mengambil keputusan pengelolaan keuangan pribadi sesuai potensi dalam dirinya serta peluang yang tersedia. *Locus Of Control* juga berarti orang tersebut percaya bahwa mereka mengendalikan nasibnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Locus Of Control* memberi pengaruh positif signifikan pada *Personal Financial Management Behavior*.

***Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi***

Pada *Financial Attitude* memiliki pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* berdasarkan peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.570 < t - \text{table} (1.96)$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 8 ditolak.

*Financial Attitude* tidak memiliki pengaruh positif pada *Personal Financial Management Behavior* berdasarkan peran Faktor *Demografi*. Hasil ini sesuai dengan kajian terdahulu oleh Dika yang juga memperoleh hasil tidak signifikan dan mengemukakan faktor yang memberi pengaruh pada perilaku individu salah satunya faktor pribadi, meliputi sikap, kepribadian, nilai-nilai yang mengatur kehidupan, emosi dan kecerdasan. Sikap finansial di sini termasuk dalam kategori kepribadian. Artinya, kesediaan responden dalam mengatasi permasalahan keuangannya tidak dapat membentuk dan menentukan perilaku pengelolaan keuangannya. Dapat disimpulkan bahwa Faktor *Demografi* termasuk usia dan masa kerja tidak mampu memoderasi *Financial Attitude* pada *Personal Financial Management Behavior* sehingga hasil akhir yang didapat tidak diterima.

***Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi***

*Financial Knowledge* memiliki pengaruh *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $1.016 < t - \text{table} (1.96)$  dan nilai signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 9 ditolak.

Peran faktor *Demografi* sebagai variabel mediasi yang artinya faktor demografi tidak dapat memoderasi sempurna pengaruh *Financial Knowledge* pada *Personal Financial Management Behavior*. Situasi ini dikarenakan dalam mengambil keputusan pengelolaan keuangan pribadi mampu secara efektif dan efisien tanpa harus memperhatikan pengaruh dari Faktor *Demografi* yaitu usia dan masa kerja. Sehingga responden hanya merasa dengan menerapkan *Financial Knowledge* sudah cukup menjadikan *Personal Financial Management Behavior* optimal.

Oleh karena itu, responden berpendapat bahwa penggunaan *Financial Knowledge* saja sudah cukup untuk mengoptimalkan perilaku pribadi mereka dalam hal pengelolaan keuangan. Dengan demikian, hal ini dapat menyebabkan menurunnya pengaruh *Financial Knowledge* pada *Personal Financial Management Behavior* dengan Faktor *Demografi*, sehingga hasil akhirnya *Financial Knowledge* tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan pada *Personal Financial Management Behavior* melalui Faktor *Demografi*, sehingga hubungan antar variabel tidak diterima atau ditolak. Hal tersebut dinyatakan oleh penelitian terdahulu oleh (Asih & Khafid, 2020).

***Locus Of Control* berpengaruh pada terhadap *personal financial management behavior* melalui peran Faktor *Demografi***

*Locus Of Control* berpengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* menghasilkan  $0.213 < t - \text{table} (1.96)$  serta angka signifikan  $< 0.05$  maka dari itu hipotesis 10 ditolak.

*Locus Of Control* tidak berpengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* melalui Faktor *Demografi* berfokus pada dari usia dan masa kerja tidak berpengaruh positif dan ditolak. hal tersebut dinyatakan oleh (Harianto & Isbanah, 2021) dalam penelitian yang menyatakan semakin besar kemampuan individu dalam melakukan pengendalian (*Locus Of Control*) maka akan semakin sukses individu tersebut dalam aktivitas pengelolaan keuangannya (*Personal Financial Management Behavior*). Efek ini disebabkan ketika individu memiliki pengendalian diri baik, maka mereka akan memutuskan menyimpan uang dibandingkan membeli apa yang mereka butuhkan. Biarkan mereka memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. *Locus Of Control* yang baik sudah cukup untuk mengakomodasi aktivitas pengelolaan keuangan tanpa harus berkaitan dengan Faktor *Demografi*, khususnya usia dan masa kerja. Seseorang gagal dalam mengelola keuangannya bukan disebabkan oleh usia ataupun masa kerja, melainkan karena kurangnya pengetahuan keuangan sehingga dalam mengelola keuangan sembarangan dan tidak berfokus terhadap apa yang dibutuhkan (Gunawan et al., 2022). Kesimpulannya adalah Faktor *Demografi* tidak memoderasi *Locus Of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior*, sehingga hipotesis ini hasilnya tidak diterima serta tidak ditolak.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian terdapat 3 hipotesis yang diterima yaitu *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh pada Faktor *Demografi*, *Financial Knowledge* mempunyai pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior*, dan *Locus Of Control* mempunyai pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* kemudian untuk hasil pengujian lainnya ditolak yaitu Faktor *Demografi* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*, *Financial Attitude* mempunyai pengaruh pada Faktor *Demografi*, *Financial Attitude* mempunyai pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior*, *Locus Of Control* mempunyai pengaruh pada Faktor *Demografi*, *Financial Attitude* berpengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* berdasarkan peran Faktor *Demografi*, *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi* dan *Locus Of Control* mempunyai pengaruh pada *Personal Financial Management Behavior* melalui peran Faktor *Demografi*. Disimpulkan *Financial Knowledge* memberi pengaruh besar bagi *personal financial management behavior*. Pengetahuan mengenai keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam manajemen keuangan pribadinya. Semakin baik wawasan keuangan, semakin baik juga manajemen keuangan. Keputusan individu dalam manajemen keuangan juga tidak terlepas dari peran faktor demografi yaitu Usia dan Masa kerja. Usia juga berpengaruh terhadap keputusan dalam mengambil keputusan, pengelolaan dan manajemen keuangan. Semakin tinggi usia dan masa kerja seseorang akan semakin baik pula dalam *management* keuangan serta dapat lebih fokus untuk keuangan secara pribadi jangka pendek maupun panjang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adhan, M., Jufrizen, J., Prayogi, M. A., & Siswadi, Y. (2019). Peran Mediasi Komitmen Organisasi pada Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Dosen Tetap Universitas Swasta di Kota Medan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i1.1654>
- Adityandani. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Suku Bunga Terhadap Perilaku Menabung Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(2), 316–326.
- Ahillah, L. M. (2019). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan. *JEMMA | Journal of Economic, Management and Accounting*, 2(2), 1–9.
- Aldriansyah, R. (2022). *Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Saving Behaviour Melalui Self Control Sebagai Mediasi Pada ...* <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18436%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18436/>
- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228.
- Arianty, N., & Andira, A. (2021). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766>
- Arsytania, R. A., & Zaniarti, S. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Management Behavior. *Mbia*, 22(1), 22–37. <https://doi.org/10.33557/mbia.v22i1.2186>
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Cahyaningrum, B., & Fikri, M. A. (2021). Peran Pemediasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1500–1515. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1500-1515>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Economics, P., Khaldoon, A., Ahmad, A., Wei, H., Yousaf, I., Ali, S. S., Naveed, M., Latif, A. S., Abdullah, F., Ab Razak, N. H., Palahuddin, S. H., Tasneem Sajjad, Nasir Abbas, Shahzad Hussain, SabeehUllah, A. W., Gulzar, M. A., Zongjun, W., Gunderson,

- M., Gloy, B., Rodgers, C., Orazalin, N., Mahmood, M., ... Ishak, R. B. (2020). Covariance Structure Analysis of Health-Related Indicators in Elderly People Living at Home with a Focus on Subjective Health Perceptions. *Corporate Governance (Bingley)*, 10(1), 54–75.
- Ferli, O., & Nursanti, T. D. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Personal Berdasarkan Faktor-faktor Demografi Serta Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE Indonesia Banking School di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 4(3), 132. <https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.210>
- Francisco, A. R. L. (2013). Bab 2 Perbanas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Gunawan, A., Koto, M., Yusnandar, W., & Jufrizen, J. (2022). Impact of Covid-19 Pandemic on the Financial Behavior. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 5(1), 300–321. <https://doi.org/10.31538/ijse.v5i1.1849>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1–9.
- Harianto, S., & Isbanah, Y. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan, Locus of Control, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Parental Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 241. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p241-252>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(1), 270–275.
- Hidajat, S., & Tegar Wardhana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i2.200>

- Indrawardhana, E. (2018). *Pengaruh locus of control, job insecurity dan faktor demografis terhadap work – family conflict*. 1 – 112. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46212>
- Joseph, C. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Dosen-Dosen Fakultas Ekonomi Ukim. *Jurnal Soso-Q*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.30598/sosoq.v8i1.1073>
- Jufrizen, J., & Ariza, C. (2022). Mediation Role of Financial Attitude on The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior. *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 2(3), 8–25. <https://doi.org/10.32734/jomas.v2i3.9177>
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs. *Jangan Belajar*, 1(was), 1.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi. In *Medan UMSU Press* (p. 223).
- khoerul ummah. (2022). pengaruh financial knowledge, financial attitude dan financial literacy terhadap financial management behavior pada pelaku umkm ayam penyet didesa laut dendang. *Ekonomi*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Komaria, N. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Personal Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Karyawan Generasi Milenial Pt. Petrokimia Gresik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lestari, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Financial Management Behavior pada Nasabah PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Sigit. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 22(2), 190–199. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v22i2.12176>
- Mandala, I. G. N. N., & Wiagustini, L. P. (2017). Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi, Demografi, dan IPK Terhadap Financial Literacy. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(6), 4225–4254.
- Nggadas, M. V., & Candraningrat, I. R. (2023). Pengaruh Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Buletin Studi Ekonomi*, 28(01), 15. <https://doi.org/10.24843/bse.2023.v28.i01.p02>
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Nule, R. C. C., Fanggidae, R. E., & Ndoen, W. M. (2021). Analisis literasi keuangan, faktor demokrasi, dan personality traits terhadap perilaku pengelolaan keuangan

(Studi Pada Pelaku Usaha Mikro di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang). *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 2*, 459–478.

- ojk. (2023). *infografis hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2023*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2023/Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2023](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Documents/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2023/Infografis%20Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20Tahun%202023)
- Plutzer, M. B. B. and E. (2021). *pengaruh financial knowledge, financial skills dan financial income terhadap financial management behavior generasi z*. 6.
- Pohan, M., Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Rizkiawati Laili, & Asandimitra Nadia. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Dan Financialk Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Septiani, N. W. (2017). *Tidak Ada Struktur Kovarians Analisis Indikator Terkait Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan Subyektif Judul*.
- Wahida, R. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, 1–120. <https://lib.unnes.ac.id/35918/>
- Wahyuni, S. F., Hafiz, M. S., & Lestari, S. P. (2024). Model Praktik Perilaku Pengelolaan Keuangan Pranikah Pada Pasangan Siap Menikah Di Kota Medan. *Owner*, 8(1), 813–827. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1915>